

Tahun Pelaksanaan Kajian : 2019

Pelaksana : Bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya

Judul Kajian :

Focus Group Discussion (FGD) Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi di Sekolah Reguler SMA dan SMK di Provinsi Sulawesi Barat

Resume Kajian

Untuk mendukung pelaksanaan pendidikan inklusi di Provinsi Sulawesi Barat maka Balitbangda telah melakukan FGD dengan melibatkan berbagai Stake holders sebagaimana terlampir dalam daftar undangan. Dari diskusi tersebut telah dihasilkan beberapa butir rekomendasi yang dapat menjadi bagian dalam pengambilan keputusan lebih lanjut. Rekomendasi hasil FGD adalah sebagai Berikut:

1. Untuk mendapatkan data yang valid terkait anak difabel maka Dinas Pendidikan diharapkan melakukan pendataan dengan melibatkan tenaga pendidik ditingkat lapangan sehingga hasil pendataan tersebut menjadi baseline data untuk perencanaan pendidikan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

2. Untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan inklusi dapat berjalan dengan baik serta berkelanjutan maka dibutuhkan payung hukum di tingkat local untuk dapat menjawab kebutuhan pelayanan pendidikan yang responsive, transparan dan berkualitas. Terkait dengan hal ini maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov Sulawesi Barat diharapkan menyusun peraturan gubernur atau peraturan daerah tentang Pelayanan Pendidikan inklusi di Sulawesi Barat.
3. Untuk memulai pelayanan pendidikan inklusi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 5 (2), maka Dinas Pendidikan dapat menetapkan SMA dan SMK menjadi Pilot Pendidikan Inklusi di 6 (enam) kabupaten.
4. Sekolah pelaksana pendidikan inklusi harus dapat memberikan layanan pendidikan tersebut secara terbuka dan transparan, serta menyediakan guru pendamping khusus (GPK).
5. Dinas Pendidikan seyogianya menyediakan alokasi dana untuk operasional pelaksanaan pendidikan inklusi yang dituangkan dalam renstra dan renja.

6. Untuk memastikan pemahaman masyarakat terkait sekolah inklusi maka dinas pendidikan bekerjasama dengan instansi terkait melakukan sosialisasi dan kampanye ke masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk semua.